

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field Research*). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sebagai pendekatan utama dalam pengumpulan dan analisis data. Metode penelitian kualitatif berakar pada paradigma postpositivisme, dan digunakan untuk memahami objek penelitian dalam kondisi yang alami (*natural setting*), berbeda dengan pendekatan eksperimental. Dalam metode ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama, pengumpulan data dilakukan melalui teknik triangulasi atau penggabungan berbagai metode, serta analisis data bersifat deskriptif dan tidak mengutamakan generalisasi, melainkan pemahaman makna secara mendalam¹. Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan perilaku, peristiwa, dan aktivitas yang terjadi di lapangan secara rinci dan menyeluruh. Sebagaimana dijelaskan Creswell dalam Murdiyanto (2020) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai proses penyelidikan suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian kualitatif juga didefinisikan sebagai suatu strategi pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik,

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif dalam penelitian ilmiah².

Penelitian tidak terbatas pada satu individu saja, tetapi dapat mencakup beberapa orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam fokus fenomena yang diteliti. Untuk memperoleh data yang mendalam dan akurat, pendekatan ini menggunakan kombinasi teknik seperti wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Seluruh data yang diperoleh kemudian dianalisis guna membentuk pemahaman yang utuh dan mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Studi kasus bertujuan untuk menggali, memahami, dan menafsirkan makna dari peristiwa yang terjadi dalam konteks alami subjek penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Pasar Raya Kota Padang yang beralamat di Kp. Jao, Kec. Padang Barat, Kota Padang. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian karena di Pasar Raya Padang masih banyak penjahit yang bertahan, dan memiliki pelanggan loyal.

C. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, informan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan). Teknik ini melibatkan pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu. Dengan menggunakan Teknik Purposive Sampling yang akan menjadi informan pada penelitian ini adalah informan yang memenuhi kriteria berikut:

² MA Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, 2019, [http://repository.iaiponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iaiponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf).

- a. Penjahit yang berlokasi di Pasar Raya Kota Padang
- b. Penjahit yang memiliki pelanggan tetap.
- c. Penjahit tidak mempunyai akun *e-commerce*.
- d. Penjahit yang minimal memiliki 50 pesanan /bulan.
- e. Penjahit yang telah berdiri minimal 3 tahun.
- f. Penjahit yang melakukan interaksi langsung dengan pelanggan.

Setelah dilakukan pemilihan informan sesuai dengan kriteria, dari 53 penjahit yang penulis temukan yang menjadi informan dalam penelitian ini ada 12 orang penjahit di Pasar Raya Kota Padang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dari beberapa sumber data yang ada dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Metode Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi langsung antara peneliti dan narasumber dengan tujuan memperoleh informasi yang mendalam mengenai pengalaman, pandangan, sikap, dan pengetahuan narasumber. Dapat dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara peneliti dan narasumber, dimana peneliti dapat bertanya langsung tentang objek yang diteliti yang telah dirancang sebelumnya. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara terbuka dan fleksibel, sehingga dapat memperoleh data yang lebih banyak dibandingkan metode kuisioner tertulis.

Dalam pelaksanaannya, wawancara dapat bersifat terstruktur, semi- terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada tingkat kebebasan narasumber dalam memberikan informasi. Dengan demikian wawancara menjadi salah satu Teknik utama dalam penelitian kualitatif karena memungkinkan interaksi secara langsung, klarifikasi jawaban, dan penyesuaian pertanyaan sesuai kondisi lapangan³.

b. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Singkatnya, observasi merupakan tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan.

Dalam proses observasi pada penelitian ini, penulis akan mengamati bagaimana komunikasi interpersonal dapat meningkatkan loyalitas pelanggan pada penjahit konvensional di tengah gempuran *E- commerce*. Metode ini juga digunakan oleh peneliti sebagai alat pendukung dalam pengumpulan data – data yang dibutuhkan untuk melengkapi penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini pola analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan Teknik induktif. Analisis deskriptif bertujuan untuk menyajikan gambaran secara sistematis mengenai fakta dan

³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

karakteristik dari suatu bidang tertentu secara factual, teliti, dan akurat, dengan mendeskripsikan keadaan fenomena yang diteliti.

Menurut Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Kualitatif, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman dalam Buku Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi data.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Jadi dalam penelitian kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara: melalui seleksi ketat, melalui ringkasan

atau uraian singkat, menggolongkan dalam suatu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

b. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Pada tahap ini, peneliti merumuskan hasil temuan berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Tujuannya adalah untuk menggali makna dari data tersebut dengan menelusuri hubungan, kesamaan, maupun perbedaan yang muncul selama penelitian berlangsung.

d. Uji Keabsahan Data

Uji Keabsahan data dalam penelitian kualitatif, sering ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Kriteria utama dalam uji keabsahan data yaitu valid, reliable dan objektif. Terdapat dua macam validitas yaitu validitas internal dan eksternal. Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang akan dicapai. Sedangkan validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi dimana hasil penelitian tersebut dapat digeneralisasikan atau diterapkan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji credibility (validitas interval) atau uji

kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya dilapangan. Menurut Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Kualitatif uji kredibilitas dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisa kasus negative dan member check. Tapi dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil beberapa sesuai dengan kebutuhan peneliti⁴.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

⁴ Sugiyono.